

ABSTRAK

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 yang mewajibkan agar perusahaan mencantumkan laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan, maka penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh total arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap harga dan *return* saham.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh total arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap harga dan *return* saham dengan menggunakan model *levels* dan model *return*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks LQ45 selama tahun 2005. Tercatat sebanyak 52 perusahaan menjadi anggota populasi, namun hanya sebanyak 37 perusahaan yang digunakan sebagai sampel karena secara konsisten masuk dalam perhitungan Indeks LQ45. Teknik analisis regresi berganda dilakukan guna menguji hipotesis yang ada.

Hasil penelitian ini adalah dengan model *levels*, laba akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, sementara total arus kas tidak. Selain itu komponen-komponen arus kas juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Lebih lanjut dengan menggunakan *return* saham sebagai variabel terikat, total arus kas, laba akuntansi dan komponen-komponen arus kas tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan.

Kata kunci : total arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi, laporan keuangan, harga saham, *return* saham, model *levels*, model *return*.